

**REPRESENTASI IDENTITAS DALAM NOVEL *AYAT-AYAT CINTA 2* (2015) KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY: KAJIAN PASCAKOLONIAL**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh

**SRI WAHYUNI**

B0216054

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2020**

REPRESENTASI IDENTITAS DALAM NOVEL *AYAT-AYAT  
CINTA 2* (2015) KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY:  
KAJIAN PASCAKOLONIAL

Disusun oleh

SRI WAHYUNI

B0216054

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

Dr. Dwi Susanto, S.S., M.Hum.  
NIP 198107062006041002

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Indonesia



Dr. Dwi Susanto, S.S., M.Hum.  
NIP 198107062006041002

*commit to user*

REPRESENTASI IDENTITAS DALAM NOVEL *AYAT-AYAT  
CINTA 2* (2015) KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY:  
KAJIAN PASCAKOLONIAL

Disusun oleh

SRI WAHYUNI

B0216054

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal 21 Desember 2020

Jabatan

Ketua

Nama

Drs. Ahmad Tauliq, M.Ag.  
NIP 196206101989031001

Tanda Tangan

Sekretaris

Bagus Kurniawan, S.S., M.A.  
NIP 1984100320130201

Penguji I

Dr. Dwi Susanto, S.S., M.Hum.  
NIP 198107062006041002

Penguji II

Dra. Murtini, M.S.  
NIP 195707141983032001



## PERNYATAAN

Nama : Sri Wahyuni

NIM : B0216054

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Representasi Identitas dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 (2015) Karya Habiburrahman El-Shirazy: Kajian Pascakolonial* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 15 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



Sri Wahyuni

## MOTTO

Kalau tidak yakin harus menulis apa  
Tulislah yang salah beberapa kali  
Biarkan itu menjadi proses untuk menulis yang benar  
(Dan Brown)

“Aku ingin menyanyi seperti burung bernyanyi tanpa  
khawatir siapa yang mendengarkan atau apa yang  
mereka pikirkan.”  
(Maulana Jalaluddin Rumi RA.)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini, penulis persembahkan kepada keluarga besar yang telah memberi dukungan, arahan dan motivasi bagi kelancaran studi hingga terselesaikannya skripsi ini.



*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan segala karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Representasi Identitas dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 (2015) Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Pascakolonial*. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana di Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi, yakni:

1. Prof. Dr. Warto, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi.
2. Dr. Dwi Susanto, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing dan Kepala Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, yang telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, masukan, semangat, dan motivasi bagi penulis dalam mengerjakan skripsi.
3. Dra. Murtini, M.S., selaku dosen penelaah atas pemberian dukungan, bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi bagi penulis dalam mengerjakan skripsi.
4. Dr. Miftah Nugroho, M.Hum., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menjalani studi.
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret yang telah memberi wawasan dan ilmu pengetahuan.
6. Keluarga besar yang telah memberi nasihat, arahan, doa, motivasi dan semangat.
7. Teman-teman yang telah memberi semangat, masukan, motivasi dan saran.

*commit to user*



Semoga semua dukungan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret, dan masyarakat umumnya.

Surakarta, 15 November 2020

Penulis





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	11
A. Tinjauan Studi Terdahulu.....	11
B. Landasan Teori.....	13

BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Objek Penelitian.....	21
C. Data Penelitian.....	21
D. Sumber Data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Interpretasi Data.....	22
BAB IV ANALISIS DATA.....	23
A. Representasi Islam dalam Teks <i>Ayat-Ayat Cinta 2</i> .....	23
B. Habiburrahman El Shirazy, Wacana Keislaman dan Modernitas.....	39
C. Ruang Perjumpaan Subjek dalam Wacana Modernitas.....	52
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	71

## ABSTRAK

Sri Wahyuni. B0216054. 2020. *Representasi Identitas dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 (2015) karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Pascakolonial*. Skripsi: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.

Alasan mendasar yang dilakukan pada penelitian ini adalah munculnya sebuah asumsi bahwa narasi teks novel *Ayat-Ayat Cinta 2* yang membahas tradisi dan kebudayaan asing merupakan strategi subjek dalam rangka menghadapi arus modernitas atau neokolonialisme.

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah: (i) Seperti apa tata naratif teks *Ayat-Ayat Cinta 2* dalam merepresentasikan Islam?, (ii) Bagaimana wacana keislaman subjek dalam menghadapi arus modernitas atau globalisasi?, dan (iii) Bagaimana strategi subjek dalam ruang perjumpaan dengan wacana modernitas atau neokolonialisme?

Tujuan penelitian ini mencakup tiga hal, yakni: (i) Mengetahui tata naratif teks *Ayat-Ayat Cinta 2* dalam merepresentasikan Islam, (ii) Mengetahui wacana keislaman subjek dalam menghadapi arus modernitas atau globalisasi, dan (iii) Mengetahui strategi subjek dalam ruang perjumpaan dengan wacana modernitas atau neokolonialisme.

Data primer pada penelitian ini berupa tata naratif teks novel *Ayat-Ayat Cinta 2* yang merepresentasikan Islam. Data sekunder pada penelitian ini adalah segala bentuk informasi mengenai latar belakang kehidupan Habiburrahman El Shirazy. Sumber data primer yang digunakan adalah novel *Ayat-Ayat Cinta 2*. Sumber data sekunder berasal dari internet dan biografi penulis dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mencatat. Metode interpretasi data dilakukan dengan menunjukkan wacana-wacana melalui oposisi-oposisi yang ada dalam teks.

Simpulan pada penelitian ini adalah: (i) Gagasan yang dimiliki subjek merupakan gagasan mengenai identitas keislaman yang dikenalkan di Indonesia dan keislaman yang dihadapkan pada wacana modernitas atau globalisasi, (ii) Kesempurnaan identitas dengan mendekatkan diri pada budaya dan tradisi asing menimbulkan sifat ambigu dan polisemi karena subjek juga terjebak pada lokalitas dirinya sebagai orang Timur, (iii) Gagasan-gagasan yang disuarakan subjek menunjukkan resistansi dan adaptasi subjek dalam menghadapi modernitas atau neokolonialisme.

Kata Kunci: Identitas, Modernitas, Neokolonialisme, Pascakolonial

## ABSTRACT

Sri Wahyuni. B0216054. 2020. *Representation of Identity Identified in Novel Ayat-Ayat Cinta 2 (2015) written by Habiburrahman El Shirazy: Postcolonial Study*. Thesis: Indonesian Literature Study Program, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University.

The fundamental background of this research is the emergence of the assumption in which narrative text of Novel *Ayat-Ayat Cinta 2* discussing foreign traditions and cultures is the subject strategy in dealing with the existence of modernity or neocolonialism.

The problems discussed in this study are as follows: (i) What is the narrative structure of the text of *Ayat-Ayat Cinta 2* in representing Islam?; (ii) How is the Islamic discourse of the subject in encountering the existence of modernity or globalization?; and (iii) What is the subject strategy in regard with the discourse of modernity or neocolonialism?

The purpose of this research covers three things as follows: (i) Understanding the narrative text of *Ayat-Ayat Cinta 2* in representing Islam?; (ii) Understanding the Islamic discourse of the subject in facing the existence of modernity or globalization; and (iii) Understanding the subject strategy regarding with the discourse of modernity or neocolonialism.

The primary data in this study is the narrative text of Novel *Ayat-Ayat Cinta 2* which represents Islam. Secondary data in this study are all forms of information about the background of Habiburrahman El Shirazy's life. The utilized primary data source is Novel *Ayat-Ayat Cinta 2*. The secondary data sources are obtained from internet and the author's biography in Novel *Ayat-Ayat Cinta 2*.

This research is descriptive qualitative research. The data collection method was accomplished by reading and taking notes. The method of data interpretation is carried out by showing discourses through the oppositions that exist in the text.

The conclusions of this study are as follows: (i) The ideas possessed by the subject are ideas about Indonesian nationalism and Islamic taught which are encountered against the discourse of modernity or globalization, (ii) The perfection of identity by approaching closer to foreign cultures and traditions creates ambiguous and polysemic characteristics, because the subject is also restricted by his locality as an Eastern person, (iii) the ideas delivered by the subject show the resistance and adaptation of the subject regarding modernity or neocolonialism.

Keywords: Identity, Modernity, Neocolonialism, Postcolonial